

KEGIATAN BELAJAR II

MEMILIH KOSMETIKA PERAWATAN KULIT WAJAH SESUAI JENIS KULIT

A. LEMBAR INFORMASI

1. Pengertian Kosmetika

Menurut peraturan menteri kesehatan RI No. 220/ Menkes/ Per/XI/76, tanggal 6 September 1976 menyatakan bahwa: “Kosmetik adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan pada, dimasukkan ke dalam, dipergunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa dan tidak termasuk golongan obat”.

Berikut ini adalah kosmetika khusus untuk perawatan kulit wajah tidak bermasalah untuk sehari-hari maupun secara berkala. Kosmetika perawatan sehari-hari terdiri atas pembersih, penyegar, dan pelembab. Sedangkan perawatan secara berkala ditambah *skin peeling*, *masase krim*, dan *masker*.

B. LEMBAR KERJA

1. Bahan

No.	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah
1.	Kosmetik pembersih	Untuk semua jenis kulit	1 botol
2.	Penyegar	Untuk semua jenis kulit	1 botol
3.	Pelembab	Untuk semua jenis kulit	1 botol
4.	<i>Peeling cream</i>	Untuk semua jenis kulit	1 botol
5.	<i>Massage cream</i>	Untuk semua jenis kulit	1 botol
6.	<i>Masker</i>	Untuk semua jenis kulit	1 botol

2. Keselamatan Kerja

Perhatikan tanggal kadaluarsa atau perubahan warna dan bentuk kosmetik

3. Langkah Kerja

- a. Siapkan semua kosmetik untuk perawatan.
- b. Pilih Kosmetik dengan ketentuan sebagai berikut.

1) Kosmetika Pembersih (*Cleansing*)

Kosmetika pembersih dibedakan menjadi empat macam bentuk yaitu minyak, krim, cairan kental (*emulsi*) dan batang. Kosmetika pembersih dapat digunakan untuk perawatan sehari-hari maupun perawatan secara berkala. Kosmetika pembersih dibuat dengan bahan-bahan yang dapat mengangkat kotoran yang bersifat lemak atau minyak maupun debu, selain itu juga memiliki sifat dapat menetralkan kembali kondisi pH kulit yaitu antara 4,5-6. Kosmetika pembersih untuk jenis kulit berminyak. Misalnya *cleansing milk*, sedangkan untuk jenis kulit kering misalnya *cleansing cream*. Setiap produk kosmetik biasanya tertera untuk jenis kulit berminyak, normal, dan kering.

2) Penyegar (*Toning*)

Penggunaan kosmetika penyegar dilaksanakan setelah pembersih. Fungsinya adalah memberikan rasa segar pada kulit karena akan menggantikan penguapan yang terjadi pada kulit, membantu mengangkat sisa-sisa kosmetika pembersih yang masih tertinggal pada kulit, dan meringkas pori-pori sehingga kembali seperti keadaan semula. Penggunaan kosmetika penyegar juga disesuaikan dengan jenis kulit yaitu untuk kulit normal, kering dan berminyak. Contoh kosmetika penyegar adalah *face tonic* dan *astringen*.

3) Kosmetika Pelembab (*Moisturizing*)

Kosmetika pelembab bertujuan untuk memberikan kelembaban pada kulit yang dibutuhkan bagi kehidupan sel-sel di bawah kulit. Pada dasarnya kosmetika pelembab mengandung bahan-bahan yang dapat menarik air dari bawah kulit sambil mencegah penguapan, ditambah dengan minyak atau lemak hewani dan nabati, serta berbagai jenis vitamin A, D, F, dan hormon. Pemakaian pelembab secara teratur dapat mempertahankan kondisi kulit. Kosmetik pelembab terutama untuk kulit kering, tetapi di pasaran juga terdapat pelembab untuk kulit berminyak.

4) Kosmetika Pengelupasan Sel Tanduk (*Skin Peeling*)

Penggunaan kosmetika ini dapat dikatakan sebagai kosmetika pembersih mendalam (*depth cleansing*), karena dapat mengelupaskan sel tanduk yang sudah mati, sehingga akan menimbulkan peremajaan pada kulit.

Kosmetik *skin peeling* dapat berbentuk krim atau pasta yang mengandung butiran-butiran kecil, yang dapat membantu mengelupaskan kulit sel-sel yang sudah mati dengan cara digosokkan (*facial scrub*). Kosmetik ini digunakan untuk semua jenis kulit

5) Krim Pengurut (*Massage Cream*)

Penggunaan krim pengurut terutama untuk melicinkan gerakan pada saat melakukan pengurutan, melunakkan sel tanduk yang sudah mati sehingga sel-sel tersebut dapat ikut larut pada waktu krim diangkat. Krim pengurut terdiri atas lemak hewani, lemak pelikan, lemak nabati, air dan parfum. Kosmetik ini sama untuk semua jenis kulit

6) Topeng Wajah atau Masker (*Face Mask*)

Masker adalah kosmetik yang dipergunakan pada tingkat terakhir dalam perawatan kulit wajah tidak bermasalah. Penggunaannya dilakukan setelah massage, dioleskan pada seluruh wajah kecuali alis, mata dan bibir sehingga akan tampak memakai topeng wajah. Masker juga termasuk kosmetik yang berkerja secara mendalam (*depth cleansing*) karena dapat mengangkat sel-sel tanduk yang sudah mati. Kegunaan masker adalah sebagai berikut.

- a) Meningkatkan taraf kebersihan, kesehatan, dan kecantikan kulit, memperbaiki dan merangsang kembali kegiatan-kegiatan sel kulit.
- b) Melenyapkan kesuraman kulit, mengeluarkan sisa-sisa kotoran dan sel-sel tanduk yang masih melekat pada kulit.
- c) Memperbaiki dan mengencangkan tonus (daya bingkas) kulit.
- d) Memupuk kulit, memberi makanan kulit, menghaluskan dan melembutkan kulit.
- e) Mencegah, menyamarkan, mengurangi keriput-keriput dan *hyperpigmentasi*.
- f) Melancarkan peredaran darah kulit.
- g) Melancarkan peredaran cairan limfe (getah bening) dalam membawa sisa-sisa zat pembakar untuk disalurkan ke organ organ ekskresi.

Masker terdiri atas berbagai macam bentuk. Berikut ini adalah macam-macam masker dan penggunaannya.

a) Masker Bubuk

Masker ini terdiri dari bahan serbuk (*koalin, titanium, dioksida, magnesium karbonat*), *gliserin*, air suling, *hidrogen peroksida* (H_2O_2). Berfungsi memutihkan dan mengencangkan kulit. Dalam penggunaannya, bahan bubuk tersebut

dicampurkan dengan *aquadestilator* atau air mawar, hingga menjadi adonan kental. Dalam membuat adonan tersebut memerlukan keahlian agar tidak terlalu cair maupun tidak terlalu kental dan mudah dioleskan pada kulit wajah.

b) Masker Gelatin (*Peel of Mask*)

Masker ini membentuk tembus terang (*transparent*) pada kulit. Bahan dasar adalah bersifat *jelly* dari *gum*, *tragocant*, *latex* dan biasanya dikemas dalam *tube*. Penggunaannya langsung diratakan pada kulit wajah. Adapun cara mengangkatnya dengan cara mengelupas, diangkat pelan-pelan secara utuh mulai dagu ke atas sampai ke pipi dan berakhir di dahi. Jenis masker yang ada di pasaran biasanya tergantung merk, ada yang untuk semua jenis kulit, ada yang dibedakan sesuai jenis kulit.



Gambar 2.1

Topeng wajah (face mask)

c) Masker Bahan Alami (*Biological Mask*)

Masker ini dibuat dari bahan-bahan alami, misalnya ekstrak dari buah-buahan atau sayur-sayuran, kuning telur, putih telur, kepala susu, madu, minyak zaitun, dan sebagainya.

PENGUNAAN MASKER BAHAN ALAMI

No	Jenis Kulit	Jenis Masker	Bahan	Pembuatan
1.	Normal dan Kering	1) <i>Masker avokad</i>	1) <i>Juice avokad</i> 2) <i>Bolus alba</i>	Dicampur
		2) <i>Masker Mayonai</i>	3) <i>Mayonaise</i> 4) <i>Minyak zaitun</i>	Dicampur sampai halus
2.	Berminyak	3) <i>Masker Ketimu</i>	5) <i>Ekstrak ketimun</i> 6) <i>Putih telur</i> 7) <i>Bolus alba</i>	Dicampur menjadi satu

C. LEMBAR LATIHAN II

Kerjakan soal-soal di bawah ini sebagai latihan!

1. Jelaskan perbedaan kosmetika untuk perawatan sehari-hari dan perawatan secara berkala! (skor:10)
2. Sesuai dengan penggunaannya kosmetik pembersih dibedakan untuk jenis kulit berminyak dan jenis kulit kering. Jelaskan perbedaan keduanya! (skor:10)
3. Apakah fungsi kosmetik penyegar? (skor:15)
4. Kosmetik pengelupasan sel tanduk (*skin peeling*) disebut juga kosmetik pemberih mendalam (*deep cleansing*) jelaskan maksudnya? (skor:10)
5. Apa tujuan penggunaan krim pengurut (*massage cream*)? (skor:10)
6. Jelaskan 3 poin kegunaan masker dalam perawatan kulit wajah! (skor:10)
7. Dalam penggunaannya masker bubuk harus dicampurkan dengan suatu cairan. Disebut apakah cairan tersebut? (skor:10)
8. Disebut apakah masker yang penggunaannya membentuk tembus terang (*transparan*)? (skor:10)
9. Apakah yang dimaksud dengan masker bahan alami (*biological mask*)? Berikan contoh! (skor:15)